

ABSTRAK

E-learning merupakan singkatan dari **Electronic Learning**, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya *internet* sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

E-learning Maturity Model (EMM) merupakan model yang digunakan untuk melakukan *assessment* dan *benchmarking* terhadap layanan *e-learning* di institusi pendidikan yang dikembangkan dari *framework* CMM dan SPICE oleh Stephen Marshall dari *University Teaching Development Centre*, Victoria University of Wellington, New Zealand. Dalam membantu proses pengukuran kesiapan *e-learning*, EMM menyediakan *tool* untuk melakukan penilaian kapabilitas dalam *microsoft excel*. Meskipun *tool microsoft excel* sudah cukup untuk melakukan pengukuran, akan tetapi dalam pelaksanaannya *tool* ini masih kurang praktis, susah untuk diakses dan tampilannya pun kurang menarik. Oleh karena itu dibuatlah aplikasi EMM berbasis *website* yang lebih praktis dan lebih menarik. Pada aplikasi EMM ini membagi setiap proses yang dikategorikan dalam 5 model kategori yaitu *Learning*, *Development*, *Support*, *Evaluation*, dan *Organisation*. Pada aplikasi *E-learning Maturity Model* ini lebih tekankan pada modul *Development*.

Penilaian *e-learning maturity model* dinilai berdasarkan 5 dimensi, yang terdiri dari *delivery*, *planning*, *definition*, *management* dan *optimisation*. Pada setiap dimensi memiliki banyak pernyataan. Pernyataan dinilai berdasarkan 4 komponen nilai yaitu *fully adequate*, *largely adequate*, *partially adequate* dan *not adequate*. Pernyataan tersebut terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pernyataan *current value* dan *expected value*. *Current value* merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menilai *e-learning* dari institusi tersebut yang sedang berjalan. Sedangkan *expected value* ini merupakan pernyataan yang berfungsi untuk merencanakan kemajuan atau pengembangan dari *e-learning* institusi tersebut.

Jadi kesimpulannya, proses *development* pada aplikasi *E-learning Maturity Model* berfungsi untuk menilai pemeliharaan sumber daya *e-learning* dan pengembangan dari *e-learning* yang sedang berjalan pada institusi tersebut.

Kata Kunci: *E-Learning*, *E-Learning Maturity Model*

ABSTRACT

E-learning is an acronym for Learning Elektronik, a new way of teaching and learning that uses electronic media, especially the Internet as a learning system. E-learning is a basic and logical consequence of the development of information and communication technology.

E-Learning Maturity Model (EMM) is a model used to conduct an assessment and benchmarking of e-learning in educational institutions of the framework developed by the CMM and SPICE Stephen Marshall of the University Teaching Development Centre, Victoria University of Wellington, New Zealand. In helping the process of e-learning readiness measurement, EMM provides a tool for assessing the capabilities of Microsoft Excel. Though Microsoft Excel has enough tools to take measurements, but in practice this is less practical tool, difficult to access and it looks even less attractive. Therefore made EMM web-based applications more practical and more attractive. In this EMM application divides each process models are categorized into 5 categories: Learning, Development, Support, Evaluation, and Organisation. In the application of E-learning Maturity Model is more stress on the Development module.

Assessment of e-learning maturity models assessed based on 5 dimensions, which consists of the delivery, planning, definition, management and optimization. In each dimension has many pernyataan.Pernyataan assessed based on four components of value that is fully adequate, largely adequate, partially adequate and not adequate. The statement is divided into 2 groups: the current value statement and the expected value. Current value is a statement that serves to assess e-learning from the institution running. While the expected value of this is a statement that serves to plan the progress or development of e-learning institutions.

So in conclusion, the process of development in the application of E-learning Maturity Model serves to assess the maintenance of e-learning resources and the development of e-learning that is running on the institution.

Keywords: E-Learning, E-Learning Maturity Model